

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda dan dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan SMK Yapalis Krian.
2. Kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan SMK Yapalis Krian.
3. Lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap motivasi kerja karyawan SMP Yapalis Krian.
4. Kepemimpinan, kompensasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap motivasi kerja karyawan SMK Yapalis Krian.
5. Kepemimpinan berpengaruh dominan terhadap motivasi kerja karyawan SMK Yapalis Krian.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang sebagai perbaikan terhadap motivasi kerja karyawan SMK Yapalis Krian, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kepemimpinan

Karena kepemimpinan terbukti berpengaruh dominan terhadap motivasi kerja, maka perlu dilakukan peningkatan kapasitas pimpinan melalui pelatihan leadership, komunikasi efektif, serta pendekatan kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif. Pemimpin yang mampu memberi arahan yang jelas, menjadi teladan, serta mampu membangun hubungan emosional yang baik akan lebih mudah membangkitkan semangat kerja karyawan.

2. Menciptakan sistem kompensasi yang adil dan transparan

Kompensasi harus disesuaikan dengan beban kerja dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Selain gaji pokok, bisa dipertimbangkan pemberian insentif berbasis kinerja, tunjangan prestasi, maupun penghargaan non-finansial seperti piagam atau apresiasi publik, untuk meningkatkan rasa dihargai dan memotivasi karyawan.

3. Mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung

Manajemen perlu memperhatikan aspek fisik dan psikologis lingkungan kerja, seperti kenyamanan ruang kerja, kebersihan, pencahayaan, serta suasana kerja yang harmonis antar sesama karyawan. Lingkungan kerja yang positif dapat meningkatkan semangat, fokus, dan loyalitas karyawan.

4. Mengintegrasikan peran kepemimpinan, kompensasi, dan lingkungan kerja secara sinergis

Meskipun kepemimpinan menjadi faktor dominan, namun peningkatan motivasi kerja akan lebih optimal jika ketiga aspek (kepemimpinan, kompensasi, dan lingkungan kerja) dikelola secara terpadu. Manajemen perlu memastikan bahwa

ketiganya saling mendukung dalam menciptakan suasana kerja yang produktif dan menyenangkan.

5. Melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan

Karyawan akan lebih termotivasi jika merasa didengarkan dan dilibatkan dalam kebijakan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Melalui forum diskusi, rapat rutin, atau sesi evaluasi kerja, karyawan bisa menyampaikan ide atau keluhan yang kemudian dapat ditindaklanjuti secara terbuka dan konstruktif.

